

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian yang peneliti gunakan yaitu penelitian kepustakaan atau *Library Research*, yang merupakan serangkaian kegiatan dengan metode penelitian dan data pustaka, membaca, mencatat dan mengolah bahan penelitian. Adapun ciri utama studi kepustakaan ada empat. Pertama adalah bahwa peneliti berhadapan langsung dengan teks atau data angka dan bukan dengan pengetahuan langsung dari lapangan atau saksi mata berupa kejadian, orang atau benda-benda lainnya. Teks memiliki sifat-sifatnya sendiri dan memerlukan pendekatan tersendiri pula. Ciri yang kedua, data pustaka bersifat siap pakai. Artinya peneliti tidak ke mana-mana, kecuali hanya berhadapan langsung dengan bahan sumber yang tersedia di perpustakaan. Ciri yang ketiga, bahwa data pustaka umumnya adalah sumber sekunder, dalam arti bahwa peneliti memperoleh bahan dari tangan pertama di lapangan. Dan ciri yang keempat adalah bahwa kondisi data pustaka tidak dibatasi ruang dan waktu. Peneliti berhadapan dengan informasi statik, tetap. Artinya kapan pun ia datang dan pergi, data tersebut tidak akan pernah berubah karena ia sudah merupakan data “mati” yang tersimpan dalam rekaman tertulis.¹ Penelitian kepustakaan mengkaji atau meneliti literatur-literatur yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti dengan cara memilih, membaca, menelaah buku-buku, dokumen, dan lain sebagainya yang relevan dengan judul penelitian, sehingga dapat dijadikan rujukan dalam penyelesaian penelitian ini.

Pendekatan yang peneliti gunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif analitis *descriptive of analyze research*, yaitu pencarian informasi berupa fakta dari hasil ide pemikiran seseorang melalui cara mencari, menganalisis, membuat interpretasi serta melakukan generalisasi terhadap hasil penelitian yang dilakukan.² Prosedur Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan data deskriptif yang berupa data tertulis setelah melakukan analisis pemikiran *Content Analyze* dari suatu teks. Metode kepustakaan ini digunakan dalam meneliti analisis mengenai

¹ Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*, (Jakarta: Rajawali Pres, 2012), 2.

² Abdurrahmat Fathoni, *Metode Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), 99.

pendidikan akhlak perempuan dalam kitab *Akhlaq Lil Banat* Jilid I di era 5. 0, yang ditunjang dengan buku-buku, jurnal, maupun karya tulis lainnya.

B. Subyek Penelitian

Subyek Penelitian yang dimaksudkan di sini merupakan literatur yang telah menjadi penunjang didalam pengumpulan data. Data yang dikumpulkan dari sumber-sumber pustaka yang dijadikan penulis sebagai sumber rujukan untuk menyusun penelitian ini. Pada penelitian ini, subjek penelitiannya adalah kitab *Akhlaq Lil Banat* Jilid I karya Umar Bin Ahmad Al-Baraja'

C. Sumber Data

Sumber data yang digunakan didalam penelitian adalah subyek atau obyek di mana darinya akan didapatkan data.³ Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini mencakup data primer dan sekunder. Sumber data primer (yang langsung memberikan data kepada pengumpul data) dan sumber data sekunder (yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data).

1. Data Primer

Data primer yaitu data yang didapat secara langsung dari subjek penelitian dengan mengenakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari.⁴

Sumber data primer yang peneliti himpun selama penelitian adalah kitab *Akhlaq Lil Banat* Jilid I karya Umar Bin Ahmad Al-Baraja'. Dengan penelitian ini maka dapat diketahui pendidikan akhlak perempuan yang diterapkan didalam kitab *Akhlaq Lil Banat* Jilid I karya Umar Bin Ahmad Al-Baraja'

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang didapat melalui pihak manapun. Data sekunder diambil guna memberikan data tambahan untuk melengkapi data yang kurang dari data primer.⁵ Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia. Sumber data sekunder berguna

³Johni Dimiyati, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya pada Pendidikan Usia Dini*, (Jakarta: Kencana, 2013), 39.

⁴ Johni Dimiyati, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya pada Pendidikan Usia Dini*, (Jakarta: Kencana, 2013), 39

⁵ Johni Dimiyati, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya pada Pendidikan Usia Dini*, (Jakarta: Kencana, 2013), 39

sebagai penunjang data primer dan sangat membantu peneliti untuk memperkuat informasi yang telah diperoleh. Sumber data sekunder adalah data yang bisa diambil dari pihak mana saja yang bisa memberikan tambahan data guna melengkapi kekurangan dari data

Sedangkan sumber data sekunder yang penulis ambil adalah referensi-referensi ilmiah dan referensi-referensi penunjang lainnya yang dianggap relevan dengan pembahasan didalam penelitian ini. Referensi-referensi tersebut berupa buku kependidikan, jurnal-jurnal pendidikan, skripsi, dan lain sebagainya, yang sama dengan judul penelitian dan sumber penelitian yang lain. Referensi-referensi penunjang tersebut yaitu Buku Pendidikan Agama Islam karya Mohammad Daud, Buku Pendidikan Karakter karya Syamsul Kurniawan, Buku Desain Pendidikan Karakter karya Zubaedi, Jurnal Pendidikan Islam Ta'dibuna karya Makmudi Makmudi, Ahmad Tafsir, Ending Bahruddin, dan Akhmad Ali yang berjudul Urgensi Pendidikan Akhlak dalam Pandangan Imam Ibnu Qayyim Al-Jauziyyah.

D. Teknik Pengumpulan Data

Supaya peneliti memperoleh data sesuai standar yang telah ditetapkan, peneliti sebaiknya mengetahui teknik pengumpulan data. Teknik pengumpulan data merupakan suatu tahapan utama pada sebuah penelitian, sebab tujuan utama dari sebuah penelitian yaitu mendapatkan data. Jika tidak mengetahui teknik pengumpulan data, Peneliti tidak akan mendapat data yang sudah memenuhi standar yang ditentukan.⁶ Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai sumber, dan berbagai cara. Peneliti menggunakan identifikasi wacana dari buku-buku, artikel, majalah, jurnal, web (internet), ataupun informasi lainnya yang berhubungan dengan judul penelitian untuk mencari hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku surat kabar, majalah dan sebagainya yang berkaitan dengan kitab *Akhlaq Lil Banat* Jilid I karya Umar Bin Ahmad Al-Baraja' dalam pendidikan akhlak bagi perempuan. Setelah pencarian data, peneliti selanjutnya melakukan analisis dari data-data tersebut sehingga peneliti dapat menyimpulkan tentang masalah yang dikaji.

Pengumpulan data yang pertama akan penulis lakukan adalah menentukan lokasi didalam pencarian sumber data, seperti perpustakaan dan pusat-pusat penelitian. Setelah menentukan

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 308.

lokasinya, mulailah mencari data yang diperlukan didalam penelitian. Data yang telah didapatkan di lokasi akan dibaca oleh peneliti, karena tugas utama peneliti yaitu mampu memahami makna yang terdapat didalam sumber kepustakaan tersebut. Penelitian ini memuat keterangan dan analisis mengenai pendidikan akhlak perempuan didalam kitab *Akhlaq Lil Banat* Jilid I di era 5. 0. Penulis memaksimalkan penggunaan referensi yang sesuai dengan tema, baik dari catatan, artikel, buku, majalah, agenda, surat kabar, serta karya ilmiah maupun informasi lain yang berhubungan dengan judul penelitian.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data tidak hanya dilakukan setelah data terkumpul, namun sejak tahapan pengumpulan data proses analisis telah dilakukan. Penulis menggunakan strategi *content analysis*, strategi ini dimaksudkan bahwa analisis bertolak dari data-data dan berakhir pada kesimpulan-kesimpulan umum.⁷ Berdasarkan pada strategi analisis data ini, dalam rangka membentuk kesimpulan-kesimpulan umum analisis dapat dilakukan menggunakan kerangka berpikir *induktif*.

Teknik menganalisis data dilakukan dengan menggunakan metode analisis dokumen atau analisis isi *content analysis*, analisis isi berarti metode apa pun yang dipakai untuk kesimpulan melalui usaha menemukan karakteristik pesan dan dilakukan secara objektif dan sistematis.

Menurut Smith dalam buku karangan Nanang Murtono berpendapat bahwa: “Analisis isi merupakan sebuah teknik yang digunakan untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan dari materi secara sistematis dan obyektif dengan mengidentifikasi karakter tertentu dari suatu materi”.⁸ Setelah data terkumpul, maka data tersebut dianalisis untuk mendapatkan konklusi. Langkah-langkah dalam menganalisis data adalah sebagai berikut:⁹

1. Mengolah dan mempersiapkan data

Pada penelitian ini peneliti mengambil dari sumber primer. Kemudian mengambil penjelasan dari beberapa buku

⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 334.

⁸Nanang Martono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), 86.

⁹Noeng Muhadjir, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Grasindo, 2000), 44.

literatur yang sudah ditentukan. Setelah itu, pendapat mengenai pendidikan akhlak perempuan disatukan.

2. **Reduksi data**

Mereduksi data artinya merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, serta mencari pola dan temanya yang lebih jelas dan mempermudah menggambarkan untuk mengumpulkan data selanjutnya.

3. **Penyajian data**

Penyajian data yang dimaksud adalah menyajikan data kembali dalam bentuk teks narasi atau informasi deskriptif. Data yang telah dirangkum berdasarkan oleh rumusan masalah penelitian, selanjutnya dipaparkan dalam bentuk narasi sesuai rumusan masalah. Hasil narasi atau informasi deskriptif dapat disajikan dalam sebuah kata, gambar, table, dan bukan angka. Kemudian diuraikan sehingga dapat mempermudah pembaca dalam memahaminya. Hal ini disebabkan oleh adanya penerapan metode kualitatif. Dengan demikian, laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan data dan pengolahan data untuk memberikan gambaran penyajian laporan tersebut.

4. **Penarikan kesimpulan**

Selanjutnya merupakan penarikan kesimpulan dan verifikasi. Tahapan terakhir yaitu menarik kesimpulan mengenai pendidikan akhlak perempuan dalam kitab *Akhlaq Lil Banat* Jilid I dan urgensinya di era 5.0.